

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut rencana, karena rancangan tersebut memuat sistematis keseluruhan kegiatan yang akan dilakukan peneliti. Disebut sebagai struktur, karena rancangan penelitian melakukan strukturasi penelitian. Yang dimaksud dengan strukturasi ialah di dalam rancangan penelitian tergambar model atau paradigma operasionalisasi variabel penelitian, yaitu diidentifikasi jenis dan sifat variabel serta hubungan antar variabel tersebut (Syahza, 2021).

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, rancangan analitik dan strategi pendekatan cross sectional. Cross sectional merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan datanya secara bersamaan atau satu waktu Rancangan penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care di PMB Dasa Susilawati Way Halim Bandar Lampung Tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (dalam Belawa, 2020), menjelaskan populasi sebagai keseluruhan dari objek yang digunakan dalam suatu penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III pada bulan Juli sampai Oktober 2024 yang tercatat di buku register di PMB Dasa Susilawati.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek penelitian yang mewakili seluruh populasi (Belawa, 2020). Sampel yang digunakan diambil dari populasi yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang berada di PMB Dasa

Susilawati. Penentuan Jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yaitu :

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = margin of error besaran kesalahan yang diharapkan atau ditetapkan/ batas toleransi

n =?

N=120

e = (5% =0,5)

$$\begin{aligned} n &= \frac{120}{1 + 120 \times 0.05^2} \\ &= \frac{120}{1 + 120 \times 0.025} \\ &= \frac{120}{1 + 2,5} \\ &= \frac{120}{3,5} \\ &= 34 \end{aligned}$$

Karena hasil perhitungan mendapat sampel yang diperoleh 34 responden. Agar mencegah terjadinya responden yang drop out peneliti menambahkan 10% responden. Maka banyaknya jumlah sampel menjadi **38 responden**.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Ibu hamil trimester tiga yang melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan di PMB Dasa Susilawati.
- 2) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di PMB Dasa Susilawati
- 3) Bisa membaca dan menulis
- 4) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia mengisi kuesioner
- 2) Ibu hamil trimester satu dan dua

3) Ibu hamil yang mengalami hyperemesis Gravidarum.

3. Teknik Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling probability sampling yaitu dengan pengambilan sampel secara simpel random sampling. Dalam pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara membuat daftar nama atau membuat nomor urut kemudian diundi untuk mendapatkan sampel yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memenuhi kriteria.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PMB Dasa Susilawati, Way Halim Bandar Lampung. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2024.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data oleh peneliti dengan menggunakan kuesioner, Kuesioner berisikan daftar pertanyaan yang telah disusun untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan peneliti. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengurus izin penelitian kepada Rektor Poltekkes Tanjung karang
2. Menyiapkan pengajuan izin untuk melaksanakan penelitian di PMB Bidan Dasa Susilawati Way Halim
3. Menyiapkan kuesioner yang akan dibagikan kepada responden
4. Peneliti dengan dibantu asisten bidan membagikan kuesioner responden
5. Peneliti memaparkan kepada responden terkait tujuan penelitian dan memohon persetujuan responden untuk mengikuti penelitian ini.
6. Peneliti memberikan kuesioner agar diisi oleh responden dengan panduan peneliti, jika responden tidak mengerti mengenai pertanyaan yang diberikan maka peneliti akan menjelaskan pertanyaan dari kuesioner tersebut.

7. Setelah seluruh responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan kuesioner dan memeriksa kelengkapannya selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Menurut Irmawartini (2017) analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain editing, coding, input, pengolahan dan pembersihan data

a. Editing Data

Pada tahap ini, memeriksa data yang diperoleh. Memperbaiki data yang tidak akurat atau data yang hilang. Secara khusus, data diperiksa untuk kelengkapan, kebenaran, keunikan, dan konsistensi.

b. Coding Data

Coding adalah untuk mempermudah penginputan dengan mengganti data berupa kalimat dan karakter dengan tanggal dan angka. Setiap kelompok memiliki kode. Sebelum pengumpulan data biasanya disebut pre-coding dan setelah pengumpulan data disebut post-encoding.

Pengkodean dengan memberi kode pada data, mengubah kata atau data yang terdiri dari beberapa kategori menjadi angka. Penetapan kode ini sangat penting ketika data diolah dan dianalisis dengan komputer, biasanya dalam pengkodean, juga daftar kode dan artinya dirangkum dalam satu kode untuk memudahkan pengkodean variabel.

1. Tingkat pengetahuan

- Kode 1: Kurang < 0-9
- Kode 2 : Baik > 10-15

2. Kepatuhan antenatal care

- Kode 1 : Tidak Patuh 0-5 kali pertemuan
- Kode 2 : Patuh > 6 kali pertemuan

3. Umur

- Kode 1 : < 20 Tahun
- Kode 2 : 20 – 35 Tahun
- Kode 3 : > 35

4. Tingkat Pendidikan

- Kode 1 : SD

- Kode 2 : SMP
- Kode 3 : SMA
- Kode 4: D3 / Sarjana

5. Pekerjaan

- Kode 1 : ibu rumah tangga
- Kode 2 : wiraswasta
- Kode 3 : Guru

c. Scoring Data

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Bentuk kuisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk pertanyaan tertutup dengan 2 alternatif jawaban pada Gambaran Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan pada Trimester III. Scoring dalam penelitian ini menggunakan skala Guttman:

Table 3. 1 Skoring
Kode Skor Tingkat Pengetahuan

Pertanyaan Favorable (Positif)		Pertanyaan Unfavorable (Negatif)	
Skor	Jawaban	Skor	Jawaban
1	Ya	0	Ya
0	Tidak	1	Tidak

d. Entry Data

Data yang dikumpulkan dari responden dimasukkan ke dalam komputer serta diolah dengan SPSS.

e. Cleaning Data

Langkah ini merupakan kegiatan pembersihan data untuk menghilangkan kesalahan sebelum dilakukan analisis data seperti kesalahan pengkodean dan pembacaan kode yang dapat terjadi saat menginput data ke dalam komputer.

2. Analisa Data

Menurut Irmawartini (2017) pada buku Bahan Ajar Metodologi Penelitian, menggunakan analisa data, antara lain:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah fungsi rinci dari setiap variabel yang diselidiki. Analisis dalam penelitian ini bertujuan supaya mampu mendeskripsikan signifikansi diantara tingkat pengetahuan tentang tanda risiko kehamilan dengan kepatuhan terhadap pemeriksaan kehamilan. Hasil dari analisis univariat berbentuk distribusi table frekuensi. Karakteristik responden meliputi usia ibu hamil, tingkat pendidikan ibu hamil, tingkat kesadaran akan tanda-tanda risiko kehamilan, dan kepatuhan kunjungan ANC. Tingkat pengetahuan dan tingkat kepatuhan yang berbeda. Pada penelitian ini rumus yang digunakan.

adalah persentase yaitu :

$$P_n^F \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Responden frekuensi

n = Jumlah subjek/sampel

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan pada dua variable yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Sugiyono, 2017). Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan antenatal care di wilayah kerja PMB Dasa Susilawti Way Halim Bandar Lampung. Pada penelitian ini, menggunakan uji nonparametrik berupa uji chi- square. Uji chi-square bertujuan untuk menguji perbedaan proporsi (komparatif) dan

mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal (Sutriyawan, 2021).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square kuadrat

O = Observasi/ Frekuensi yang diamati

E = Ekspektasi / Frekuensi Harapan

df = Derajat bebas

$$df = (k - 1) (b - 1)$$

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Dalam dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- 1) Jika nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau H_a diterima.

F. Ethical Clearance

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden. Peneliti mempertimbangkan hal – hal di bawah ini :

1. Informed consent (formulir persetujuan)

Informed consent merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden. Informed consent digunakan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek menghendaki, maka responden harus menandatangani formulir persetujuan.

2. Anonim (tanpa nama)

Anonimitas artinya tidak perlu mencatat nama responden pada lembar pendataan. Peneliti hanya menuliskan kodenya pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Persoalan ini bersifat etis dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasional maupun lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Keadilan

Dalam penelitian ini, peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

5. Kejujuran

Pada penelitian ini, mulai dari pengumpulan bahan, pengambilan data, pustaka, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, hingga hasil penelitian dilakukan secara jujur.